

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan data di lapangan dapat disimpulkan tentang pola asuh orang tua terhadap anak disabilitas berprestasi (studi kasus terhadap lima orang anak disabilitas yang berprestasi di SLB N 1 Padang) yakni :

1. Latar belakang sosial dan ekonomi orang tua anak disabilitas yang berprestasi

Status sosial ekonomi orang tua kelima anak disabilitas berprestasi ini yaitu menengah kebawah yang mana penghasilan orang tua rata-rata dibawah 2 juta rupiah perbulan, sehingga mereka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Namun mereka mempunyai semangat yang tinggi untuk membuat anaknya tetap maju dalam mencapai masa depan dengan cara memberikan motivasi atau dukungan moril, selain itu kebutuhan untuk bersekolah atau prasarana dan fasilitas, guru, dan kurikulum atau bahan ajar telah didukung oleh sekolah anak-anak mereka yaitu SLBN 1 Padang.

2. Bentuk Pola asuh orang tua terhadap anak disabilitas berprestasi

Pola asuh yang digunakan oleh orang tua yang memiliki anak disabilitas berprestasi dalam studi kasus terhadap lima orang anak disabilitas yang berprestasi di SLB N 1 Padang ini yaitu pola asuh demokratis. Hal ini ditandai dengan sikap orang tua kelima anak disabilitas ini yang mau menerima, responsif dan sangat memperhatikan kebutuhan anak mereka dan juga disertai dengan pembatasan yang terkontrol. Sedangkan untuk dua tipe pola asuh lainnya yakni

pola asuh otoriter yaitu pola asuh yang mengutamakan membentuk kepribadian anak dengan menetapkan standar yang harus dituruti, dan disertai dengan ancaman. Serta pola asuh permisif yaitu pola asuh orang tua dalam membentuk kepribadian anak dengan memberikan pengawasan yang longgar dan orang tua tidak memperingatkan anak apabila sedang dalam bahaya, serta sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh orang tua, tidak ditemukan dalam keluarga kelima anak disabilitas berprestasi ini.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Orang tua hendaknya memahami dengan baik tentang arti pentingnya menciptakan hubungan pengasuhan yang baik dengan anak. Perkembangan psikologi anak sangat berhubungan dengan pengasuhan orang tua setiap hari yaitu bagaimana cara mendidik, membimbing, memberikan keteladanan, dan perlindungan yang diberikan oleh orang tua di rumah.
2. Orang tua hendaknya selalu berusaha mendukung dalam proses belajar anak dengan segala perhatian, kasih sayang dan juga memfasilitasi segala kebutuhan belajar anak dengan maksimal sesuai dengan status sosial ekonomi yang dimilikinya. Karena segala jenis proses belajar itu membutuhkan fasilitas-fasilitas pendukung yang memadai guna memaksimalkan proses belajar anak dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak.